

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA terpadu merupakan salah satu model implementasi kurikulum 2013 dimana pembelajaran ini dikemas menjadi satu antara materi kimia, fisika dan biologi. Pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip yang dipelajari secara holistik, bermakna, dan aktif (Puskur, 2008). Pembelajaran kurikulum 2013 menerapkan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada semua mata pelajaran termasuk salah satunya IPA Terpadu (Kemendikbud, 2013). Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari informasi dari berbagai sumber atau melalui observasi (Fadlilah, 2014).

Permasalahan dalam kurikulum 2013 ini guru memegang peran penting dalam pelaksanaannya, tetapi masih banyak faktor yang mempengaruhi diantaranya kualitas belajar siswa dan sarana pendidikan serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) saat ini. Maka dari itu siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran logis, analisis, sistematis, kreatif serta berkemampuan bekerja sama. Sikdisnas (2012) menyatakan sedikitnya ada dua faktor besar dalam keberhasilan kurikulum 2013. Faktor penentu pertama yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks. Faktor penentu kedua yaitu faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: 1) ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum. 2) penguatan peran

pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan, dan 3) penguatan manajemen dan budaya sekolah.

Buku merupakan salah satu bahan ajar yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Tersedianya buku yang berkualitas akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar bisa berpengaruh kuat dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Buku sebagai salah satu sumber dan media dalam belajar turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Buku ajar juga bisa menjadi alternative sarana belajar siswa sebagai pedoman pembelajaran. Hubungan guru dengan buku bisa bersifat simbolis mutualisme. Guru masih membutuhkan buku sebagai pengingat, bahkan pedoman dalam mengajarkan materi kepada siswa karena buku tidak mempunyai sifat “lupa” sebagaimana halnya guru (Muljono, 2007). Buku guru merupakan buku panduan yang dipersiapkan pemerintah untuk memudahkan guru dalam pemahaman terhadap materi ajar, cara pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Guru mendapatkan gambaran terhadap rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar, panduan tersebut diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada satuan pendidikan tertentu, sedangkan buku siswa merupakan buku teks untuk siswa yang dipersiapkan pemerintah dalam rangka implementasi kurikulum 2013. Buku ini memudahkan siswa dalam proses belajar mengajar (Kemendikbud, 2014).

Menurut Mudjiono (1994) dalam proses belajar mengajar ada 4 komponen penting yang berpengaruh bagi keberhasilan belajar peserta didik, yaitu bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, dan pendidik sebagai subyek pembelajaran. Komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar mengajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal.

Media merupakan sesuatu yang membawa pesan dan informasi antara pengirim dan penerima. Media juga merupakan salah satu faktor

penentu keberhasilan pembelajaran. Media dan sumber belajar digunakan guru untuk memberi bantuan kepada peserta didik untuk melakukan eksplorasi dalam bentuk mengamati (*observing*), menghubungkan- hubungkan fenomena (*associating*), menanya atau merumuskan masalah (*questioning*), dan melakukan percobaan (*experimenting*) atau pengamatan lanjutan (Kemendikbud, 2014). Melalui media, proses pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan, misalnya siswa memiliki keterkaitan terhadap warna maka dapat memberikan warna yang menarik (Susilana, 2009). Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien (Sadiman, 2008). Media pembelajaran yang disajikan dalam buku guru dengan buku siswa harus sesuai dan sama agar tidak ada ketidak sinkronan dalam proses belajar mengajar.

Hasil penelitian Na'im (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan media pembelajaran visual, penggunaan media audio, penggunaan media pembelajaran audio visual secara terpisah terhadap prestasi belajar, oleh karena itu guru harus mengajar dengan menggunakan strategi untuk lebih memanfaatkan dan mengoptimalkan media pembelajaran semaksimal mungkin.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka akan dilaksanakan penelitian tentang Kesesuaian Media Pembelajaran Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VII Semester 1 dalam Kurikulum 2013.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang, agar permasalahan yang diteliti tidak meluas maka dibuat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah buku guru dan buku siswa IPA terpadu kelas VII semester 1.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah media buku guru dan buku siswa IPA terpadu kelas VII semester 1.

3. Parameter Penelitian

- a. Kesesuaian media buku guru dan buku siswa IPA terpadu kelas VII semester 1.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian yaitu :
“Bagaimanakah kesesuaian media buku guru dan buku siswa IPA terpadu kelas VII semester 1 dalam kurikulum 2013?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui kesesuaian media buku guru dan buku siswa IPA terpadu kelas VII semester 1?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian antara lain.

1. Bagi Guru

Memberikan bahan masukan pada guru pentingnya kesesuaian penggunaan media buku guru dan buku siswa dalam kurikulum 2013.

2. Bagi Peneliti dan calon guru

Memberikan informasi, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan media dalam buku ajar berdasarkan kurikulum 2013.

F. Daftar Istilah

1. **Buku guru** adalah buku panduan yang dipersiapkan pemerintah untuk memudahkan guru dalam pemahaman terhadap materi ajar, cara pembelajarannya, serta cara penilaiannya.
2. **Buku siswa** adalah salah satu bahan ajar yang dimiliki siswa sebagai pedoman penting dalam kegiatan belajar.
3. **Media pembelajaran** adalah alat komunikasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.
4. **IPA terpadu** merupakan pembelajaran IPA dengan situasi lebih alami dan situasi dunia nyata, serta mendorong peserta didik membuat hubungan antara cabang IPA yaitu fisika, kimia, dan biologi.
5. **Kurikulum 2013** merupakan kurikulum berbasis karakter, yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana peserta didik dituntut untuk paham materi, aktif dalam proses berdiskusi, presentasi, memiliki sopan santun, dan sikap disiplin yang tinggi.